

No. Daftar FPIPS: 856/UN 40.A2.2/PP/2019

**PERANAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ANTI KEKERASAN DI
SEKOLAH
(Studi Deskriptif di SMAN 15 Bandung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan
Kewarganegaraan**



**Oleh:
Reni Mulyani
NIM 1500163**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PERANAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ANTI KEKERASAN DI
SEKOLAH
(Studi Deskriptif di SMAN 15 Bandung)**

**Oleh
Reni Mulyani
NIM 1500163**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

©Reni Mulyani
Universitas Pendidikan Indonesia
2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin Penulis

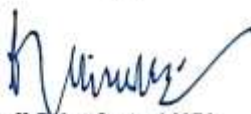
LEMBAR PENGESAHAN

RENI MULYANI

PERANAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ANTI KEKERASAN DI SEKOLAH
(Studi Deskriptif di SMAN 15 Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed
NIP. 920170119410715101

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. H. Saprija, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

Skripsi telah diuji pada

Hari/Tanggal

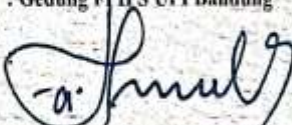
: Kamis, 25 April 2019

Tempat

: Gedung FPIPS UPI Bandung

Panitia ujian terdiri dari

1. Ketua



Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP: 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris



Prof. Dr. H. Satriya, M.Ed

NIP: 19630820 198803 1 001

3. Penguji

:

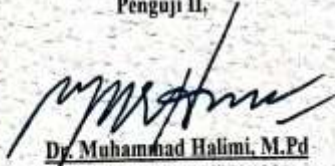
Penguji I,



Prof. Dr. H. Kokom Komalasari, M.Pd

NIP: 19721001 100112 2 001

Penguji II,



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd

NIP: 19580605 198803 1 001

Penguji III,



Dr. Susan Fitriyani, M.Pd

NIP: 19820730 200912 2 004

ABSTRAK

Reni Mulyani. (2019). Peranan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Kekerasan Di Sekolah (Studi Deskriptif di SMAN 15 Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi pendidikan anti kekerasan di sekolah. Pendidikan anti kekerasan sebagai proses internalisasi nilai-nilai anti kekerasan pada siswa agar memiliki karakter anti kekerasan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 15 Bandung dengan tujuan untuk mengidentifikasi, dan menganalisis peranan program sekolah ramah anak dalam mewujudkan pendidikan anti kekerasan di sekolah. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif agar dapat merepresentatifkan secara objektif fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian ini. Subjek penelitian adalah DP3AKB Jawa Barat, tim pelaksana sekolah ramah anak SMAN 15 Bandung, beberapa guru, beberapa siswa, dan guru pendidikan kewarganegaraan SMAN 15 Bandung, serta penggerak sekolah ramah anak SMAN 15 Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi data sumber informasi dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal sebagai berikut. 1) Pelaksanaan program sekolah ramah di SMAN 15 Bandung berjalan dengan baik meski belum optimal. Berbagai pengintegrasian program berhasil dilakukan, begitupun hal-hal lainnya diantaranya tahapan dan indikator pelaksanaan sekolah ramah anak; 2) Kendala yang dalam pelaksanaan sekolah ramah anak di SMAN 15 Bandung terjadi pada saat awal pelaksanaan, pergantian pimpinan sekolah, dan saat penggerak sekolah ramah anak SMAN 15 Bandung pindah tugas sehingga menyebabkan kevakuman sementara; 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala saat awal pelaksanaan sekolah ramah anak yaitu dengan terus melakukan sosialisasi dan pengintegrasian program atau kebijakan. Sedangkan saat mengalami kevakuman yaitu dengan melakukan re-komitmen sekolah ramah anak; 4) Sekolah ramah anak secara tidak langsung memiliki peranan penting dalam mewujudkan pendidikan anti kekerasan di sekolah. Hal tersebut diwujudkan melalui prinsip dan indikator pelaksanaan sekolah ramah anak serta terlihat di dalam tujuan pelaksanaan sekolah ramah anak.

Kata kunci: Sekolah ramah anak, Pendidikan anti kekerasan, Karakter anti kekerasan

ABSTRACT

Reni Mulyani. (2019). *The Role Of Children-Friendly School Programs In Realizing Non-Violence Education In School (Descriptive study at Senior High School 15 Bandung)*

This research was motivated by the importance of implementing non-violence education in schools. Non-violence education as a process of internalizing non-violence values on students to have an non-violence character. This research was conducted at SMA 15 Bandung with the aim of identifying and analyzing the role of children-friendly school programs in realizing non-violence education in schools. The research approach that the researchers used was a descriptive qualitative approach to objectively represent social phenomenon that were the focus of research. The research subjects were DP3AKB Jawa Barat, children-friendly school SMA 15 Bandung implementation team, several teachers, several students, and civics education teacher at SMA 15 Bandung, as well as activists children friendly school at SMA 15 Bandung. The technique of collecting data is done through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity uses triangulation of information source data and triangulation of data collection techniques. The results of the study show several things as follows. 1) The implementation of children-friendly school program at SMA 15 Bandung runs well even though it is not optimal. Various integration programs have been successfully carried out, as well as other things including the stages and indicators of the implementation of children-friendly schools; 2) Constraints in the implementation of children-friendly school at SMA 15 Bandung occurred at the beginning of the implementation, the change of school leaders, and when children-friendly school stakeholders of SMA 15 Bandung mutated which causing a temporary vacuum; 3) The efforts made to overcome the obstacles at the beginning of the implementation of children-friendly schools, namely by continuing to disseminate and integrate programs or policies. Whereas when experiencing a vacuum that is by re-commitment of children-friendly school; 4) Children-friendly school indirectly have an important role in realizing non-violence education in schools. This is realized through the principles and indicators of the implementation of children-friendly schools and can be seen in the objectives of implementing child-friendly schools.

Key word: *Child-friendly schools, non-violence education, non-violence character*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori.....	8
1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan	8
1.4.3 Manfaat dari Segi Praktik.....	9
1.4.4 Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial.....	9
1.5 Stuktur Organisasi Skripsi	9
BAB II TINJAUAN TEORI.....	11
2.1 Kajian Tentang Sekolah Ramah Anak.....	11
2.1.1 Definisi Sekolah Ramah Anak	11
2.1.2 Tujuan Kebijakan Sekolah Ramah Anak.....	12
2.1.3 Prinsip Penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak.....	12
2.2 Kajian Tentang Humanisasi Pendidikan	14
2.3 Kajian Tentang Kekerasan pada Anak.....	15
2.3.1 Definisi Tindak Kekerasan pada Anak	15
2.3.2 Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan pada Anak	17
2.3.3 Faktor Tindak Kekerasan pada Anak	18
2.4 Kajian Tindak Kekerasan pada Anak di Sekolah.....	20
2.4.1 Definisi dan Faktor Tindak Kekerasan pada Anak di Sekolah	20
2.4.2 Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan pada Anak di Sekolah	21
2.5 Kajian Tentang Pendidikan Anti Kekerasan dalam Pendidikan Kewarganegaraan.....	23
2.5.1 Kajian tentang Pendidikan Anti Kekerasan.....	23
2.5.2 Kajian Tentang Pendidikan Kewarganegaraan.....	25
2.6 Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	28

3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	38
3.1.2 Metode Penelitian.....	39
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	40
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	40
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3.1 Observasi.....	42
3.3.2 Wawancara.....	42
3.3.3 Analisis Dokumen.....	44
3.4 Instrumen Penelitian.....	44
3.5 Prosedur Penelitian.....	45
3.5.1 Tahap Pra Penelitian.....	45
3.5.2 Tahap Perizinan Penelitian.....	45
3.5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	46
3.6 Analisis Data.....	47
3.7 Validitas Data.....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Temuan Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.1.2 Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMAN 15 Bandung.....	53
4.1.3 Kendala Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMAN 15 Bandung.....	61
4.1.4 Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi.....	64
4.1.5 Peran Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Kekerasan di SMAN 15 Bandung.....	67
4.2 Pembahasan Penelitian.....	72
4.2.1 SMAN 15 Bandung sebagai Pionir Sekolah Ramah Anak di Jawa Barat dan Sekolah Ramah Anak Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017.....	73
4.2.2 Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMAN 15 Bandung Relatif Baik meski Mengalami Kestagnanan di Tahun 2018.....	74
4.2.3 Menurunnya Komitmen dan Dukungan dari Pemangku Kebijakan menjadi Kendala dalam Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMAN 15 Bandung.....	83
4.2.4 Re-Komitmen sebagai Upaya Mengatasi Kendala Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMAN 15 Bandung.....	88

4.2.5 Peran Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Kekerasan di Sekolah melalui Kebijakan Ramah Anak dan Pembelajaran Ramah Anak.....	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	109
5.1 Simpulan	109
5.1.1 Simpulan Umum	109
5.1.2 Simpulan Khusus.....	110
5.2 Implikasi	111
5.3 Rekomendasi.....	102

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, A. S. (2007). *Teori- teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A dan Nur U. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, A. (2004). *Pendidikan tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yoga.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*: Jakarta. Rineka Cipta.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press
- Cresswell, JW. (2010). *Researching Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, JW (2013). *Research Design: Pendekatan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cowie, H., & Dawn, J. (2009). *Penanganan Kekerasan di Sekolah: Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik*. Jakarta: Indeks.
- Danial, E dan Nanan W. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Daradjat, Z. (1971). *Membina nilai-nilai moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Freire, P. (2007). *Politik Pendidik: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fisher, S. dkk. (2001). *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak* (Terjemahan). Jakarta: The British Council.
- Galtung, J. (2003). *Studi Perdamaian : Perdamaian dan Konflik Pembangunan dan Peradaban*. Surabaya: Pustaka Eureka.

- Hanita, M. (2007). *Pencegahan Kekerasan Pada Anak Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) DKI Jakarta.
- Huraerah, A. (2012). *Kekerasan terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Kadir, dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kharisma.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Grup.
- Kusuma, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian teori dan praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character. How our school can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Book
- (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2013). *Character Matters: Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, LJ. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Suti'ah dan Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

- Musfiqon, H.M. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Putakarya.
- Nasution. (1993). *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- (2003). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H.H. (1993). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmat. (2009). *pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Refika Aditama.
- Saleh, N. I. (2012). *Peace Education: Kajian Sejarah, Konsep, dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, M. dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sapriya. (2002). *Membangun Civil Society Tugas Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Civicus Edisi Juni
- Satori, D dan Aan K. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soyomukti, N. (2017). *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikn: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Sumantri, E. (2011). *Penidikan Karakter: Nilai Inti bagi Upaya pembinaan Kepribadian Bangsa*. Bandung. Laboratorium PKN UPI
- Suratman. (1987). *Tugas Kita Sebagai Pamong Taman Siswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur.

- Syarbini, A. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta. Prima Pustaka.
- Wahono, F. (2003). *Kekerasan dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Sosio-Ekonomi Didaktika, dalam Gelombang Perlawanan Rakyat : Kasus-Kasus Gerakan Sosial di Indonesia*. Yogyakarta: Insist Press.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, U. dan Dasim Budimansyah. (2007). *Civic education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wuryan dan Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (civic)*. Bandung: Lab. PKn UPI.
- Yusuf, S. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan Undang-undang No. 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak

Artikel Jurnal

- Althof, W dan Marvin W. Berkowitz. (2006). Moral Education and Character Education: Their relationship and Roles In Citizenship Education. *Journal of Moral Education, Vol. 35. No. 4*.
- Aziz, A. (2016). Konsep Hominisasi dan Humanisasi Menurut Driyakarya. *Al-A'raf Filsafat, Vol.XIII, No.1*.

- Banks, J. B. dan James H. Quillen. (2002). Childhood Discipline: Challenges for Clinicians and Parents. *American Family Physician* vol. 66, no. 8
- Budimansyah, D. (2015). Fundamental Sociological Symptoms as a Source of Occurrence of Turbulence in Indonesian Society During The Post-Reform. The authors Published by Atlantis Press 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)
- Budimansyah, D, Dadang, dan Susan. (2016). Aidda Model And Behavior Change Among Students: An Analysis In Regard To Garbage Littering Within A School Environment. *Global and Stochastic Analysis* Vol. 3, No. 3
- Canadian Paediatric Society (2004). Effective discipline for children. *Paediatric Child Health, Vol 9 No 1*
- Dardiri, A. (2005). Pendidikan, Hominisasi dan Humanisasi. *Fondasia, Vol. III, No. 6, 1-12.*
- Dewi dan Dasim, B. (2015). The Community-Based Value Education to Develop Environmental Awareness Characters for Elementary School Students. The authors Published by Atlantis Press 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)
- Hidayat, dkk. (2016). Disiplin Positif; Membentuk Karakter tanpa Hukuman. *The Progressive and Fun Education Seminar*
- Huda, N. (2008). Kekerasan terhadap Anak dan Masalah Sosial yang Kronis. *Pena Justisia* Vol. VII, No.14.
- Ihsan. (2017). Kecenderungan Global dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, No. 2 Vol. 2.*
- Jauhari, M. I. (2016). Pendidikan Anti Kekerasan Perspektif Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Metode Pengajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 13, No. 2.*
- Kristanto, dkk. (2011). Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (Sra) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan. *Jurnal Penelitian PAUDIA, Vol. 1, No. 1, 38-58.*

- Kurniawan, B. (2017). Teori Kendala Sebagai Alat Pengukuran Kinerja. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 9, No. 2, 211-239
- Kusrahmadi, S. D. (2010). Pentingnya Pendidikan Anti Kekerasan bagi Anak SD dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik. *Informasi*, Vol. XXXVI No. 1
- Lauritzen, S. M. (2016). Building peace through education in a post-conflict environment: A case study exploring perceptions of best practices. *International Journal of Educational Development*, Vol. V No. 1, 77-83.
- Lestari, M. (2017). Restrukturisasi Pendidikan Awal Perdamaian di Sekolah. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling Tersedia Online di Vol. 1, No. 1.*
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, Vol. II No. 2
- Marzuki, M dan Samsuri. (2011). Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 41 No. 1.
- Muchtarom, M., Dasim, dan Ace. (2016). The Implementation of Integrated Education to Develop the Intact Personality of Students. *The new educational review*, Vol. 43. No. 1.
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, Vol. XX, No. 4.
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan Civic Disposition Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Vol. 7, No. 1.*
- Pate, U. A. & Sharafa D. (2015). Cross Cultural Communications, Peace Education and Development in Nigeria, *The Online Journal of Communication and Media*, Vol 1 No 1.
- Radja, R. D., dkk. (2016). Gambaran Kekerasan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Vol. 4, No. 2, 1-6.
- Samong, Ace, dan Dasim (2015). The Development of Character Education in Primary Schools Through the Enhancement of School Culture. The authors Published by Atlantis Press 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015).

- Soekanto, S. (1977). Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum. *Jurnal Hukum & Pembangunan, Vo. 7, No. 6*
- Suryadi, A dan Dasim B.. (2016). Advance School Leadership, Progress Teaching Approach and Boost Learning : The Case of Indonesia. *The new educational review, Vol. 45. No. 3.*
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Journal of Social Science Teaching, Vol. 1 No. 1*
- Tanshzil, Sri W. (2012). Model Pembinaan Pendidikan Karakter pada Lingkungan Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri: Sebuah Kajian Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Karakter Vol. 2 No. 1, hlm. 37-50.*
- Widiastuti, D., & Sekartini, R. (2005). Deteksi Dini, Faktor Risiko, dan Perlakuan Salah pada Anak. *Sari Pediatri, Vol. VII, No. 2, 105-119.*
- Wilodati, dkk. (2015). A Typology of Father Parenting in The Migrant Workers Family and Effect on Character of Children The authors Published by Atlantis Press 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)
- Vita, Y. (2014). Penanaman Budaya Damai Via Pendidikan. *Jurnal Dimas, Vol. 14 No. 1*
- Zaini, M., & Agustina, W. (2016). Kajian Kritis Perilaku Humanitas Pendidik terhadap Peserta Didik dalam Proses Pendidikan di Kota Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Vol. II, No. 2, 373-388.*
- Zeanah, C. H., & Humphreys, K. L. (2018). Child Abuse and Neglect. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry. Vol. LVII, No. 9, 637-644.*
- Zurgobban, Z. dan Dasim Budimansyah. (2016). Pendidikan Damai sebagai Pembinaan Keadaban Kewarganegaraan di Bidang Sosial. *Junal Program Studi PGMI, Vol 3, No. 1*

Skripsi, Thesis, Disertasi

- Anggadewi, B. (2007). *Studi Kasus tentang Dampak Psikologis Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga*. Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Isrofiyanto, M. (2013). *Peran Guru dalam Pengembangan Humanisasi Pendidikan di Sekolah (Telaah Pemikiran Ki Hajar Dewantara)*. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Putri, E. I. (2015). *Karakteristik Kekerasan yang Terjadi terhadap Anak di Sekolah pada Sekolah Menengah atas di Kota Semarang*. Semarang: Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Saptarini, Y. (2009). *Kekerasan dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Mengenai Kekerasan oleh Guru terhadap Siswa Sekolah Dasar di Surakarta)*. Surakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

Internet

- Ambarsari, L., & Harun. (2016). *Persiapan dan Perencanaan Sekolah Ramah Anak di SD Percontohan yang Dipilih oleh Kpppa*. [Online]. Diakses dari [Http://Luthfiana93.Blogs.Uny.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/15672/2018/01/Persiapan-Dan-Perencanaan-Sekolah-Ramah-Anak-Di-SD](http://Luthfiana93.Blogs.Uny.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/15672/2018/01/Persiapan-Dan-Perencanaan-Sekolah-Ramah-Anak-Di-SD)
- DP3AKB. (2017). *Mengenal dan Mengembangkan Sekolah Ramah Anak*. [Online]. Diakses dari <http://bp3akb.jabarprov.go.id/mengenal-dan-mengembangkan-sekolah-ramah-anak/>
- Komisi Perlindungan Anak. (2017). *Laporan Kinerja KPAI 2017*. [Online]. Diakses dari: [://www.kpai.go.id/files/2018/04/LAPORAN-KINERJA-LAKIP-KPAI-2017.pdf](http://www.kpai.go.id/files/2018/04/LAPORAN-KINERJA-LAKIP-KPAI-2017.pdf).
- Kompasnews. (2018). *KPAI: Sel Tahanan di Sekolah Timbulkan Tekanan Psikologis Bagi Siswa*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/14/18093721/kpai-sel-tahanan-di-sekolah-timbulkan-tekanan-psikologis-bagi-siswa>
- Latifah, N. (2015). *Pendidikan Anti Kekerasan*. [Online] Diakses dari www.kompasiana.com/nurunnihayatullatifah/566fa1925b7b61d20ffb369d/pendidikan-anti-kekerasan
- Suyantiningasih. (2015). *Peran Lembaga Pendidikan dalam Mengintervensi Permasalahan Kekerasan di Sekolah*. [Online].

Diakses dari:
staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/SUyantiningih,%20M.Ed./PERAN%20LEMBAGA%20PENDIDIKAN%20DALAM%20MENGINTERVENSI%20KEKERASAN%20DI%20SEKOLAH.pdf

- Tribunjabar. (2018). *Kekerasan terhadap Anak di Kota Bandung Meningkat*. [Online]. Diakses dari [Http://Jabar.Tribunnews.Com/2018/09/04/Tahun-Ini-Laporan-Kasus-Kekerasan-Terhadap-Anak-Di-Kota-Bandung-Meningkat](http://Jabar.Tribunnews.Com/2018/09/04/Tahun-Ini-Laporan-Kasus-Kekerasan-Terhadap-Anak-Di-Kota-Bandung-Meningkat)
- Tribunnews. (2018). *Tak Berhenti, ini 5 Kekerasan Terhadap Guru, Dari Dipukul Meja, Dihantam Kursi, Bahkan Tewas*. [Online]. Diakses dari manado.tribunnews.com/2018/02/14/tak-berhenti-ini-5-kekerasan-terhadap-guru-dari-dipukul-meja-dihantam-kursi-bahkan-tewas?page=3
- Vivanews. (2018). *Kekerasan Anak di Sekolah jadi Tren Kasus Pendidikan*. [Online]. Diakses dari <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/parenting/1064462-kekerasan-anak-di-sekolah-jadi-tren-kasus-pendidikan>
- Wandari. (2015). *Peranan UPT P2TP2A dalam Penanganan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan terhadap Perempuan di Kota Bandung*. [Online]. Diakses dari <http://repository.upi.edu/18827/8>